

PERISTIWA RAWAGEDE PADA MASA AGRESI MILITER BELANDA I DI DESA BALONGSARI, RAWAMERTA, KARAWANG DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA

Oleh

Yuri Sekar Seruni¹, Desak Made Oka Purnawati², I Made Pageh³
Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

**[1yuri.sekar00@gmail.com](mailto:yuri.sekar00@gmail.com), [2oka.purna@yahoo.com](mailto:oka.purna@yahoo.com),
[3made.pageh@undiksha.ac.id](mailto:made.pageh@undiksha.ac.id)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) rangkaian peristiwa Rawagede pada masa agresi militer Belanda I di Desa Balongsari, Rawamerta, Karawang, (2) kehidupan masyarakat setelah peristiwa Rawagede, (3) aspek-aspek yang terdapat pada peristiwa Rawagede pada masa agresi Belanda I yang dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian sejarah meliputi : (1) Heuristik (pengumpulan sumber), (2) Kritik Sumber, (3) Interpretasi (penafsiran), (4) Historiografi (penulisan kisah sejarah). Hasil penelitian ini adalah rangkaian peristiwa Rawagede, kehidupan masyarakat setelah peristiwa yaitu tuntutan keluarga korban peristiwa Rawagede yang membuahkan permintaan maaf secara resmi dari Pemerintah Belanda atas kejahatan perang yang dilakukan. Adapun potensi Peristiwa Rawagede berdasarkan hasil analisis kurikulum dan silabus ialah nilai kerja keras, nilai patriotisme/ cinta tanah air, nilai rasa kebangsaan, nilai rasa ingin tahu yang selanjutnya disusun ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Buku Suplemen agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah di SMA.

Kata Kunci : Peristiwa, Dampak, sumber belajar sejarah.

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the series of events in Rawagede during the Belanda military aggression I in Balongsari Village, Rawamerta, Karawang, (2) people's lives after the Rawagede incident, (3) the aspects of the Rawagede incident during the Belanda aggression. I which can be used as a source of learning history in high school. The research method used is the historical research method including: (1) Heuristics (source collection), (2) Source criticism, (3) Interpretation (interpretation), (4) Historiography (writing historical stories). The results of this study are a series of events in Rawagede, the life of the community after the incident, namely the demands of the families of the victims of the Rawagede incident which resulted in an official apology from the Belanda government for the war crimes committed. The potential for the Rawagede Incident based on the results of the analysis of the curriculum and syllabus is the value of hard work, the value of patriotism / love for the country, the value of nationalism, the value of curiosity which is then compiled into a Learning Implementation Plan (RPP) and Supplementary Book so that it can be used as a learning resource. history in high school.

Keywords: events, impacts, historical learning resources.